

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Motivasi Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa (Y) yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,551 > 1,670$ ) dan nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Dari hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Kemandirian Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa (Y) yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,094 > 1,670$ ) dan nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Dari hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) Pendidikan Ekonomi 2022. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $20,157 > 3,15$ ) dan nilai signifikan  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dan

39,8% Motivasi Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) dapat menjelaskan Prestasi Belajar mahasiswa (Y) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan, dan sisanya 60,2 % variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam lingkungan belajar seharusnya mahasiswa harus memiliki motivasi yang kuat dan kemandirian yang baik sangat penting karena keduanya tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga berkontribusi signifikan pada prestasi akademik mahasiswa. Motivasi yang tinggi mendorong untuk mencapai tujuan belajar sendiri, sementara kemandirian yang baik memberikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.
2. Penulis mengusulkan agar peneliti selanjutnya memasukkan variabel tambahan yang memengaruhi prestasi belajar, seperti kualitas pembelajaran, teknologi dan lingkungan pembelajaran dan variabel berpengaruh lainnya.
3. Memahami betapa pentingnya motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah kunci utama untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran maka mahasiswa harus menghadapi tantangan belajar dengan semangat tinggi, tetapi juga membantu mereka tetap gigih mengatasi hambatan yang

mungkin timbul dan memberikan pondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan mandiri penting seperti pengelolaan waktu, pengaturan prioritas, dan penilaian diri. Dalam konteks pendidikan, institusi pendidikan harus dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memaksimalkan potensi mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk sukses di berbagai aspek kehidupan.

